

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi-Definisi Umum

1. Pengertian Peran

Menurut Soekanto tahun (2002) peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang di sandang. Konsep Peran Setiap manusia dalam kehidupannya masing-masing memiliki peran dan fungsi dalam menjalankan kehidupan sosialnya. Dalam melaksanakan perannya, setiap manusia memiliki cara atau sikap yang berbeda-beda. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan sosialnya. dalam Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan pengertian peran adalah pemain yang diandaikan dalam sebuah sandiwara, dan bagian yang dimainkan oleh seorang pemain dalam sandiwara dan bermain dalam peran yang di berikan dengan baik karna peran adalah bagian dari sebuah tugas utama yang harus dilaksanakan.

Menurut soekanto (2002) terdapat beberapa jenis peran antara lain:

- a. Peran Aktif, adalah peran yang dilakukan seseorang secara obsolut atau selalu aktif dalam tindakannya yang dia lakukan di dalam organisasi.
- b. Peran Partisipasif, adalah peran yang dilakukan yang hanya berdasarkan jangan atau waktu-waktu tertentu.
- c. Peran Pasif, ialah peran yang tidak dilakukan. Pengertian ini tentu saja mengindikasikan bahwa peran pasif ialah peran yang hanya dipergunakan sebagai simbol.

Peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran. Analisis terhadap perilaku peranan dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu Ketentuan peranan,. Ketentuan peranan adalah pernyataan formal dan

terbuka tentang perilaku yang harus ditampilkan seseorang dalam membawa perannya. Sedangkan Gambaran peranan adalah suatu gambaran tentang perilaku yang secara aktual ditampilkan seseorang dalam membawakan perannya.

Dari berbagai pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian peranan dalam hal ini mengaktifkan institusi secara menyeluruh yang dikaitkan dengan tugas dan fungsi kenavigasian sesuai dengan amanat undang-undang nomor 21 tahun 1992 tentang pelayaran bukanlah hal yang mudah bahkan tak semudah yang digambarkan ataupun direncanakan diatas kertas. hal inilah yang dirasakan oleh direktorat kenavigasian yang sejak awal sudah menyadari beratnya tanggung jawab dan harapan yang diamanatkan oleh ketentuan undang-undang ataupun kewajiban dari mandatori dari hasil konvensi peraturan Internasional serta rumitnya masalah bahkan konflik yang dihadapi dilapangan.

2. Pengertian Navigasi

Menurut Supriyono (2000), Navigasi atau pandu arah adalah penentuan kedudukan (*position*) dan arah perjalanan baik di medan sebenarnya atau di peta, dan oleh sebab itulah pengetahuan tentang pedoman arah (*compass*) dan peta serta teknik penggunaannya haruslah dimiliki dan dipahami. Sebelum pedoman arah ditemukan, pandu arah dilakukan dengan melihat kedudukan benda-benda langit seperti matahari dan bintang-bintang di langit, yang tentunya bermasalah kalau langit sedang mendung.

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016 : 998) Navigasi adalah Ilmu tentang menjalakan kapal laut atau kapal terbang serta tindakan menempatkan haluan kapal atau arah terbang. Navigasi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *navis* yang berarti perahu kapal dan kata *angake* yang berarti mengarahkan. Arti secara harafiah artinya mengarahkan sebuah kapal dalam pelayaran. Dari waktu ke waktu seiring

dengan perkembangan jaman kata 'navigasi' tidak lagi hanya digunakan dalam dunia maritime tetapi sering juga digunakan di dalam perjalanan darat (navigasi darat) dan udara (navigasi udara)

Menurut Kurniawan Ridho (2010), Navigasi adalah suatu teknik untuk menentukan kedudukan dan arah lintasan secara tepat dengan menggunakan peralatan navigasi. Personil yang menggunakannya dalam bernavigasi biasa disebut navigator. Istilah navigasi pada umumnya digunakan untuk keperluan pelayaran dan penerbangan penambahan kata darat pada navigasi lebih ditekankan pada penggunaannya di daratan antara lain meliputi gunung, hutan, lembah, sungai, rawa, pantai, dan sebagainya.

Navigasi merupakan suatu pengetahuan yang sangat penting, dan harus dikuasai oleh orang yang melakukan kegiatan di alam terbuka (*out door activities*), Berikut ini beberapa alat,yang di gunakan dalam penentuan kedudukan atau posisi yaitu:

a. Peta

Peta merupakan perlengkapan utama dalam penggambaran dua dimensi (pada bidang datar) keseluruhan atau sebagian dari permukaan bumi yang diproyeksikan dengan perbandingan skala tertentu.

b. Kompas Magnetik

Kompas adalah alat penunjuk arah dengan memanfaatkan sifat kemagnetan yang selalu menunjuk kearah utara , dengan melihat arah utara-selatan pada kompas dan dengan membandingkannya dengan arah utara peta kita sudah dapat mengorientasikan posisi pada peta. menggunakan peta sehingga merupakan perangkat modern dalam navigasi di darat, kapal di laut, sungai dan danau serta pesawat udara.

c. Gps

Salah satu perlengkapan modern untuk navigasi adalah Global Positioning Satellite atau GPS adalah perangkat yang dapat mengetahui

posisi koordinat bumi secara tepat yang dapat secara langsung menerima sinyal dari satelit.

d. Radar

Kapal laut dan kapal terbang modern sekarang dilengkapi dengan radar untuk mendeteksi kapal atau pesawat lain, cuaca atau awan yang dihadapi di depan sehingga bisa menghindar dari bahaya yang ada di depan pesawat atau kapal

e. Gyro Compass

Hal ini digunakan untuk menemukan arah yang benar. Tidak seperti kompas magnetik, kompas giro tidak terhambat oleh medan magnet luar. Hal ini digunakan untuk mencari yang benar utara posisi, yang juga sumbu rotasi bumi. Sistem repeater yang harus hadir dalam platform kemudi untuk kemudi darurat.

3. Pengertian Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010), Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif. Menurut Machfud Sidik berkaitan dengan Optimalisasi suatu tindakan atau kegiatan untuk meningkatkan dan Mengoptimalkan. Untuk itu diperlukan intensifikasi dan ekstensifikasi subyek dan obyek pendapatan.

Dalam jangka pendek kegiatan yang paling mudah dan dapat segera dilakukan adalah dengan melakukan intensifikasi terhadap obyek yang sudah ada terutama melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan melakukan efektivitas dan efisiensi sumber atau obyek, maka akan

meningkatkan produktivitas dengan terencana guna mencapai tujuan atau target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

2.2 Fungsi Sarana Navigasi

Untuk membawa kapal dari suatu tempat ke tempat tujuan dengan aman dan efisien disamping diperlukan adanya bantuan pesawat navigasi yang ada di atas kapal diperlukan lagi adanya sarana bantu navigasi yaitu berupa rambu-rambu navigasi pelayaran. Fungsi dari sarana bantu navigasi pelayaran adalah untuk menandai bahaya, sebagai penentuan posisi kapal dan untuk menandai alur pelayaran. Jenis-jenis sarana bantu navigasi pelayaran yang ditempatkan pada alur-alur pelayaran, dipelabuhan maupun pulau meliputi:

1. Menara Suar

Yaitu alat penerangan (lensa, lampu) yang mampu mengeluarkan sinar dengan sifat tertentu yang dipasang diatas menara ditempatkan di sepanjang pantai atau di dalam pelabuhan, dan berfungsi sebagai tanda bagi kapal-kapal yang bernavigasi dari lepas pantai ke darat atau sepanjang pantai untuk memastikan tempat pendaratan, titik koeksi atau posisi kapal.

2. Rambu Suar

Yaitu suatu alat penerangan (lensa, lampu) yang mampu mengeluarkan sinar dengan sifat tertentu yang dipasang diatas menara atau dilabuhan di dasar laut yang ditempatkan di perairan pantai atau di dalam pelabuhan, dan berfungsi memberikan informasi kepada kapal-kapal yang bernavigasi di daerah sekitarnya mengenai lokasi-lokasi di pelabuhan, posisi alur masuk dan alur keluar, tempat-tempat dangkal, lain-lain halangan di bawah air beserta alur-alur pelayaran yang aman.

3. Suar Spot

Adalah suatu alat penerangan (lensa, lampu) yang mengeluarkan sorot sinar tak berputar, dipasang di atas bangunan sejenis menara di sepanjang pantai atau pelabuhan yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada kapal-kapal yang beroperasi di sekitar daerah itu akan adanya benda-benda berbahaya dengan penyinaran atas karang atau tempat-tempat dangkal yang bersangkutan.



Gambar 1 : Suar Spot

Sumber : Distrik Navigasi

4. Suar Penuntun

Yaitu suatu alat penerangan (lensa, lampu) yang mampu memberikan penerangan dengan sifat sinar tertentu, dalam pelabuhan atau selat yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada kapal-kapal yang beroperasi di alur-alur pelayaran yang sulit dan sempit di pelabuhan atau selat.



Gambar 2 : suar penuntun

Sumber : Distrik Navigasi

5. Suar Pengarah

Yaitu suatu alat penerangan yang yang mampu sekaligus memberikan tiga jenis sinar yang berbeda dengan ciri tertentu. Dipasang diatas bangunan sejenis menara di dalam pelabuhan atau selat yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada kapal-kapal yang beroperasi di alur-alur pelayaran yang sulit dan sempit dengan sinar putih ditengah diapit oleh sinar hijau dan sinar merah



Gambar 3 : Suar Pengarah

Sumber : Distrik Navigasi

6. Stasiun Rambu Radio Gelombang Menengah

Yaitu perlengkapan radio (transmitter, antena) untuk menyiarkan sinyal-sinyal (gelombang menengah) agar kapal-kapal yang dilengkapi dengan pencari arah radio dapat memanfaatkan pancaran sinyal tersebut untuk menentukan posisi.